

Penerapan Etika Bisnis dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara

The Application of Business Ethics in Management Decision-Making at the Talaga Raya Cash Office of the Regional Development Bank (BPD) of Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province

Egis Dia Safitri¹, Muliati²

Email : muliati@uim-makassar.ac.id

^{1,2}Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Islam Makassar

Keyword:

Business Ethics,
Management Decisions,
Office Management

ABSTRACT

The Application of Business Ethics in Management Decision-Making at the Talaga Raya Cash Office of the Regional Development Bank (BPD), Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province.

This study aims to: (1) Determine how business ethics are applied in management decision-making at the Talaga Raya Cash Office of the Regional Development Bank, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. (2) Identify the factors supporting the application of business ethics in management decision-making at the Talaga Raya Cash Office of the Regional Development Bank, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. (3) Identify the factors hindering the application of business ethics in management decision-making at the Talaga Raya Cash Office of the Regional Development Bank, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province.

This research employs a qualitative descriptive method involving a literature study and data analysis based on findings obtained through interviews, observation, and documentation. The study focuses on the application of business ethics within management decision-making processes.

The results indicate that (1) management decision-making at the Talaga Raya Cash Office is based on specific procedures or guidelines regarding business ethics values, and these values are applied in the execution of duties and roles. The Talaga Raya Cash Office implements ethics concerning the responsibilities of the board of directors and principles of good corporate governance, including honesty, fairness, social responsibility, and integrity. (2) Supporting factors include service quality and cooperation. (3) Hindering factors include language barriers and illiteracy

Kata Kunci:

Etika Bisnis,
Keputusan Manajemen.
Manajemen Perkantoran

ABSTRAK

Penerapan Etika Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. (2) Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang mendukung

penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. (3) Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang menghambat penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan studi literature yaitu merupakan analisis data pemaparan hasil penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen.

Hasil penelitian ini meneunjukkan bahwa (1) etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya dalam pengambilan keputusan sudah berdasarkan prosedur khusus atau pedoman nilai-nilai etika bisnis dan penerapan nilai-nilai etika bisnis dalam pelaksanaan tugas atau jabatan. Kantor Kas Talaga Raya menerapkan etika tentang tanggung jawab direksi dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan integritas. (2) faktor pendukung yaitu pelayanan dan kerjasama. (3) faktor penghambat yaitu bahasa dan ketidakmampuan membaca dan menulis.

A. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya waktu, persaingan semakin ketat terjadi pada semua aspek. Saat ini aspek perbankan menjadi pusat perhatian, karena merupakan salah satu penggerak pembangunan ekonomi nasional. Sehingga perusahaan harus selalu mengikuti perubahan situasi untuk mendapatkan peluang pasar. Peluang pasar dapat diraih dengan peningkatkan kredibilitas perusahaan. Penanaman kredibilitas perusahaan tentu bukan hal yang mudah, dibutuhkan sebuah strategi yang tepat agar maksud dan tujuan dapat tercapai secara maksimal. Maka dari itu pentingnya menerapkan prinsip manajemen yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahputra & Aslami, 2023)

The tighter business competition that exists, especially competition from similar businesses, makes business people increasingly required to move faster in terms of attracting customers and need to pay attention to consumer behavior and factors that influence their purchase decisions by customers. This is because in the concept, one way to achieve business goals is to know what the needs and desires of consumers or target markets are and provide the expected satisfaction more effectively and efficiently than competitors (Kotler & Keller, 2017, p. 36). (Muliati et al., 2023)

Etika bisnis memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan konsumen. Etikabisnis memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. (Ahmad Syafiq, 2019). Etika bisnis berisi tentang penjelasan bagaimana suatu perusahaan beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan

kepentingan Perusahaan dengan kepentingan stakeholders sesuai dengan prinsip Etika Bisnis(Hotimah, 2020).

Etika dapat diartikan merupakan nilai-nilai yang diterima oleh sekelompok orang atau individu dalam berinteraksi bersama; Terkait dengan Etika, (K. Bertens, 1994)(Abdul Kadir, 2018) mengemukakan hal-hal berikut:

1. Etika adalah niat, suatu perbuatan melanggar ketentuan atau tidak, ditentukan oleh niat seseorang dalam melakukan perbuatan itu
2. Etika adalah nurani (batiniah), suara hati dan kesadaran diri sendiri sebagai kendali bagi seseorang dalam bersikap
3. Etika bersifat absolut, artinya bebas berdiri sendiri, tidak ditentukan oleh keadaan dan situasi dan
4. Etika berlakunya tidak tergantung pada ada atau tidaknya kehadiran orang lain.

Bank sebagai lembaga keuangan yang tugasnya memberikan jasa keuangan melalui penyimpanan uang (simpanan), peminjaman uang (kredit) serta jasa-jasa keuangan lainnya. Bank yang hebat adalah bank yang sehat dan kuat, untuk menjadi sehat dan kuat, bank harus mampu mengelola minimal 8 risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan bank umum lainnya merupakan sektor usaha yang secara kontinu memerlukan tambahan modal seiring dengan perkembangan volume usaha. Kecukupan permodalan selain menentukan kemampuan ekspansi usaha juga daya saing dari bank tersebut. Oleh karena itu, bank harus menyediakan permodalan sesuai risiko yang ditanggung dan mengukurnya berdasarkan risiko serta mengembangkan budaya risiko pada seluruh jajaran organisasi (Horne, dkk 2012),(Roziani, 2023)

Peneliti melakukan penelitian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Kantor Kas Talaga Raya dan berdiri sejak tahun 2018. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Kantor Kas Talaga Raya, sejauh ini operasinya masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan nilai-nilai etika dalam proses produksinya. Dalam proses produksi yang dilakukan juga langsung di rumah pemilik yang berada di kawasan padat penduduk akan cenderung mengganggu dari sisi polusi suara dan udara. ma dalam bidang pemasaran.

B. METODE PENELITIAN

metode yang digunakan adalah metode literature. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif,

yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Fadly & Alita, 2021)(Margerety, 2022)Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Etika Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Kantor Kas Talaga Raya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif dilakukan pada situasi dan kondisi alami, Sumber Data Primer, Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi terus terang atau tersamar, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengmatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran
2. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan peneliti mampu terus menggali informasi dari informan tersebut sampai si peneliti merasa data yang diperlukan cukup.
3. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diantara nya:

1. Penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara

Penelitian melakukan dengan cara wawancara langsung di Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak aswan manajer kantor kas talaga raya mengenai etika dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

“Ya, terdapat prosedur dan pedoman khusus yang sering kali digunakan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis. Beberapa pedoman dan prosedur ini meliputi: kode etik perbankan, kerangka pengambilan keputusan etis, pelatihan etika dan kepatuhan, komite etika atau kepatuhan, dan analisis dampak etika.”

Hasil wawancara dengan manajer Bank dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 prosedur atau pedoman yang diikuti. Dengan mengikuti pedoman dan prosedur ini, dapat dipastikan bahwa proses pengambilan keputusan mereka tidak hanya mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai etika yang tinggi, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Terbukti dari hasil wawancara dengan Rizka salah satu teller bank yaitu:

“Ya, benar disini sangat menjunjung tinggi etika bisnis dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan penuh tanggung jawab dan kepedulian. Dengarkan keluhan dan kebutuhan mereka dengan serius dan cari solusi yang menguntungkan mereka.”

Lebih lanjutnya juga dikatakan oleh Putriani salah satu customer service di bank yaitu:

“Ya bank memiliki kebijakan keberlanjutan dan kepatuhan yang memastikan bahwa operasi bank sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Kami disini mengerjakan kewajiban dengan menerapkan etika itu sebagaimana agar nasabah merasa nyaman dan mau berkerja sama sehingga nasabah tidak ragu atau percaya kepada kami untuk menyimpan uangnya.”

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa penerapan etika yang dilakukan pada kantor kas sudah sesuai dengan kode etik secara mendalam dan bertindak dengan integritas, jujur, adil, serta transparan dalam setiap interaksi. Berikan pelayanan berkualitas kepada nasabah, jaga kerahasiaan informasi, dan hindari konflik kepentingan. Komunikasikan secara terbuka dan jujur, kelola keuangan perusahaan dengan tanggung jawab, serta buat laporan yang akurat dan tepat waktu. dan tunjukkan sikap profesional dalam setiap situasi. Dengan konsisten menerapkan nilai-nilai ini, akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung, serta membangun kepercayaan dan reputasi baik bagi perusahaan.

Etika sangat berperan penting dalam bank dan akan berpengaruh terhadap nasabah. Hal ini terbukti dengan disampaikan oleh Ibu Tika salah satu nasabah yaitu:

“Saya merasa bank ini menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik, dan saya merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh bank ini”

Hasil penelitian ditemukan bahwa staff bank melaksanakan pekerjaannya dengan jujur tulus dan melibatkan hati nuraninya. Sikap jujur dan tulus adalah sebuah keyakinan bagi para aparatur yang ada di kantor kas bank pembangunan daerah, pelaksanaan tugas yang diberikan oleh pimpinan terlaksana dengan efektif dan mencapai hasil kerja yang maksimal dan staff bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Lebih lanjutnya juga dikatakan oleh ibu rosa salah satu nasabah yaitu:

“ saya senang dengan pelayanan yang diberikan oleh bank. Stafnya selalu ramah dan membantu dalam setiap interaksi. Saya jarang mengalami masalah, dan jika ada, mereka biasanya diselesaikan dengan cepat dan efisien. Antrian di kantor kas juga tidak terlalu lama, dan proses transaksi berjalan lancar.”

Lebih jelasnya dikatakan oleh bapak gayus juga salah satu nasabah di bank yaitu:

“Setiap kali saya mengunjungi bank atau menghubungi pegawai, saya selalu mendapatkan layanan yang cepat, ramah, dan profesional. Masalah saya selalu ditangani dengan baik, dan stafnya sangat berpengetahuan dan bersedia membantu. Bank ini benar-benar memahami dan memenuhi kebutuhan nasabahnya.”

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa para staff memiliki sikap etika yang baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas mereka. Staff tersebut dilihat dari kemampuan dalam bekerja dengan jujur ikhlas dan sepuh hati. Etika staff juga juga dapat dilihat dari pelaporan hasil pekerjaan mereka kepada atasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Etika yang baik akan menampakkan diri dalam komunikasi umpan balik yang jujur diantara pimpinan, pekerja, dan rekan kerja. Hal tersebut dikemukakan oleh bapak aswan manajer bank dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Sebelum staff masuk di kantor kas bank pembangunan daerah itu ada komitmen dan beberapa pedoman dan prosedur meliputi: kode etik perbankan, kerangka pengambilan keputusan etis, pelatihan etika dan kepatuhan, komite etika atau kepatuhan, dan analisis dampak etika. Jadi dengan etika yang baik kita dapat melakukan segalanya dengan tenang dan nyaman, pelaksanaan tugas pekerjaan juga berjalan dengan baik”

Keterangan yang disampaikan oleh bapak aswan, menyatakan bahwa. Dengan mengikuti pedoman dan prosedur ini, dapat dipastikan bahwa semua yang dikerjakan akan terlaksana dengan baik sesuai penerapan yang diterapkan terhadap etika bagi staff bank. proses pengambilan keputusan mereka tidak hanya mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai etika yang tinggi, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

“Ya, penghargaan yang diberikan ethich and compliance (ECI) Awards ECI yaitu penghargaan kepada individu yang menunjukkan kepemimpinan luas biasa dalam etika bisnis kepatuhan”

Hasil wawancara dengan manajer Bank dapat di simpulkan ada berbagai inisiatif dan penghargaan yang diberikan kepada manajer yang mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai etika bisnis dengan sukses. Inisiatif dan penghargaan ini tidak hanya mengakui kontribusi individu tetapi juga mendorong praktik terbaik dalam etika bisnis di seluruh industri. Manajer yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam keputusan bisnis mereka sering kali dilihat sebagai pemimpin yang inspiratif dan inovatif.

2. Faktor mendukung penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen

Faktor pendukung penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan bisa dilihat dari prestasi kerja yang di capai perusahaan pada periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dalam mencapai organisasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan pak aswan manajer bank, yakni dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

“dampaknya itu akan berpengaruh kepada nasabah, keputusan yang di ambil oleh atasan juga itu untuk kebaikan bersama dan karena itu kami sangat menjunjung tinggi etika di bank ini baik dari segi pelayanan dan kenyamanan. Staff juga sangat bertanggung jawab dengan tugas mereka sehingga sampai sekarang kami tidak menemukan keluhan akan pelayanan kami terhadap nasabah.”

Keterangan yang disampaikan pak aswan menyatakan bahwa Pimpinan perusahaan sudah mencontohkan perilaku etis dapat mempengaruhi dan menginspirasi karyawan untuk mengikuti prinsip-prinsip etika bisnis. Budaya perusahaan yang mendorong integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh manajemen, sehingga peningkatan pencapaian kinerja pegawai sudah cukup baik.

Pelayanan yaitu suatu efektifitas menggambarkan etika dengan memuaskan kebutuhan nasabah dan akan memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan atau pilih kasih kepada semua pihak agar pencapaian kinerja staff semakin meningkat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Hal ini kutipan wawancara dengan saudari ocha teller bank yaitu:

“Tentunya memberikan dampak yang positif, karena pegawai disini selalu memberikan pelayanan yang baik dan selalu menunjukkan sikap ramah terhadap nasabah yang melakukan pengurusan di bank ini dan pegawai juga selalu memperlakukan nasabah dengan layanan yang memuaskan”.

Lebih lanjut disampaikan oleh aswadi customer sevice, yakni kutipan wawancara sebagai berikut:

“allhamdulillah sangat mempengaruhi dampaknya, selama ini nasabah selalu merasa puas karena sudah dilayani dengan baik dan kita juga

disini bekerja sesuai kebutuhan nasabah dengan itu kita mengedepankan etika perilaku yang sopan, dan ramah terhadap nasabah”.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa pegawai sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan pelayanan terhadap nasabah sudah menunjukkan sikap sopan, ramah dan memberikan layanan yang baik.

Pegawai melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu kewajiban seorang pegawai bekerja dengan cara memberikan pelayanan kepada nasabah dan profesional dalam pekerjaannya. Hal ini kutipan wawancara oleh putriani customer service bank, yakni sebagai berikut:

“ sangat berdampak pada kinerja pegawai, karena kenapa bahwa pegawai disini menjalankan tugas dan pekerjaan sudah melaksanakan sesuai tugas masing-masing dan pegawai penuhi kebutuhan nasabah dengan cara melayani dengan baik dengan itu pencapaian kinerja pegawai sudah cukup”.

3. Faktor penghambat penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Oleh karena itu ada 2 bagian yang menjadi faktor penghambat etika bisnis yaitu dari segi bahasa, terdapat masih banyak nasabah yang belum bisa menggunakan bahasa indonesia secara fasih dan faktor ke dua yaitu patah pulpen atau kurangnya kemampuan dalam menulis.

Terbukti dari hasil wawancara dengan putriani salah satu customer bank yaitu:

“ faktor yang menghambat pelayanan yaitu masih ada beberapa nasabah kurang maksimal dalam penggunaan bahasa indonesia yang baik sehingga memperlambat pekerjaan sehingga kami memberikan pelayanan terbaik serta melatih diri untuk menyelesaikan tugas secara cepat dan tepat”.

Lebih lanjut disampaikan oleh aswadi customer service, yakni kutipan wawancara sebagai berikut:

“dalam pelayanan masih terdapat kendala yaitu kurangnya komunikasi dalam penggunaan bahasa indonesia yang baik antara nasabah dan staff bank, kendala lain yaitu terdapat beberapa nasabah yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga perlu lebih diperhatikan dan diatasi dengan baik di kantor”.

Kesimpulan yang dapat saya tarik dari kedua narasumber diatas bahwa penggunaan bahasa dan kemampuan menulis akan menjadi bagian penting yang harus diperhatikan dalam bank pembangunan daerah sebab itu akan menjadi tolak ukur keberhasilan terhadap etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen.

Pembahasan hasil penelitian:

1. Penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada kantor kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara

Hasil penelitian dideskripsikan diatas memberikan tentang bagaimana penerapan Etika Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara dilihat dari beberapa indikator yaitu;

- a. tindakan etika bisnis dalam pengambilan keputusan berdasarkan prosedur khusus atau pedoman nilai-nilai etika bisnis;
- b. pemahan pegawai terhadap etika bisnis tersebut;
- c. penerapan nilai-nilai etika bisnis itu dalam pelaksanaan tugas atau jabatan, yaitu sikap dan perilaku pegawai didalam melaksanakan tugas/jabatan.

Kewajiban manajer dalam pengambilan keputusan manajemen adalah sebagai sesuatu yang wajib dan sudah dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Bentuk kewajiban tersebut terakumulasi dalam sikap dan perilaku yang harus di jaga oleh manajer serta pegawainya. Beberapa pedoman dan prosedur ini meliputi: kode etik perbankan, kerangka pengambilan keputusan etis, pelatihan etika dan kepatuhan, komite etika atau kepatuhan,dan analisis dampak etika. Penerapan kode etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen betul-betul dipahami serta dihayati oleh pimpinan dan staff bank. kemudian atasan langsung menerapkan etika bisnis yang langsung diaplikasikan oleh atasan kepada bawahan seperti dalam melaksanakan sepenuhnya tugas dan kejujuran, transparansi, kerahasiaan, integritas, tanggungjawab, kepatuhan terhadap regulasi, profesionalisme, pelayanan prima, kerja sama tim dan anti-korupsi. Proses pengambilan keputusan, seorang manajer akan menentukan langkah-langka yang akan diambil dalam rangka mencari penyelesaian terbaik untuk setiap masalah yang dihadapi perusahaan. Pengambilan keputusan ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang optimal dari setiap kegiatan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan serta menghindari pemborosan dan penyalahgunaan dana bank .

2. Faktor mendukung penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen

Faktor pendukung penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen sudah cukup baik terutama dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan tugas yang baik tercermin dari TUPOKSI masing-masing bagian sesuai dengan struktruk organisasi yang ada. Dimana masing-masing

bagian dari struktur organisasi memiliki tanggungjawab serta kesadaran dalam melaksanakan tugasnya.

Hubungan antara atasan dan bawahan dapat dikatakan cukup baik karena atasan juga bersikap terbuka atas bawahannya begitu pula sebaliknya bawahan selalu mematuhi berbagai perintah yang diberikan oleh atasan. Hubungan yang baik seperti ini dapat menjamin capaian kinerja organisasi karena dengan hubungan yang serasi akan dapat menjamin dalam setiap pelaksanaan kinerja. penerapan etika bisnis dalam meningkatkan capai kinerja organisasi dapat tercermin dari sikap pemimpin dan pegawainya dalam berperilaku yang baik dan benar-benar sesuai dengan nilai-nilai keutamaan yang berhubungan dengan hakikat manusia.

3. Faktor penghambat penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen

Penelitian ini saya menetapkan beberapa faktor etika bisnis yang harus diperhatikan guna untuk berperan penting dan dapat mempengaruhi sistem pelayanan yaitu seperti keterbatasan nasabah dalam penggunaan bahasa indonesia dengan baik dan ketidak mampuan dalam membaca dan menulis. Faktor tersebut perlu untuk di perhatikan dalam pelayanan Pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara agar dapat mengurangi tindakan-tindakan yang menyimpang.

D. SIMPULAN

1. Penerapan Etika Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara sudah baik. Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis ini, manajemen BPD dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan standar etika bisnis yang baik, menjaga kepercayaan publik, dan menghindari masalah hukum yang dapat merugikan bank dan nasabahnya. Studi ini juga menekankan pentingnya etika bisnis dalam manajemen perbankan penerapan etika bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen pada bank juga mempengaruhi kinerja pegawai seperti pelayanan terhadap nasabah. karena membantu memastikan kinerja optimal dalam semua kegiatan, meningkatkan kinerja Etika bisnis pada bank menerapkan kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan integritas.
2. Etika bisnis memegang peranan penting dalam membuat keputusan yang baik, khususnya dalam proses pengambilan keputusan dan struktur organisasi. Hubungan yang baik antara tindakan dan tujuan dapat bermanfaat karena tindakan dapat memengaruhi hasil organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. sementara hubungan yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi, memastikan

kepemimpinan dan manajemen yang baik dalam mencapai hasil yang baik.

3. Penerapkan Etika Bisnis Pada Kantor Kas Talaga Raya Bank Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara masih memiliki faktor penghambat dari segi bahasa yang sebagian masih kurang paham akan bahasa Indonesia dengan baik dan faktor sarana yang kurang memadai seperti ketidakmampuan dalam membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Ahmad Syafiq. (2019). Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 5(1), 96–113. <https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.54>
- Hotimah, H. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dan Nilai Perusahaan Pt Axa Mandiri Financial Services. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(6), 570–580. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i6.219>
- Margerety, M. (2022). Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. *Pusdansi.Org*, 2(4), 1–12.
- Muliati, M., Lutfi, M., Kasim, H. R., Anwar, V., & Putri, D. (2023). Analysis Of Promotion and Service Quality on Customer Satisfaction at The Center Of Hajj and Umrah Souvenirs Bin Daud Makassar. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(7), 669–683.
- Roziani, R. (2023). *Strategi Penguatan Permodalan Dalam Pemenuhan Regulasi Dan Pengembangan Bisnis Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jambi*. 12(04), 1101–1115.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.